

Drainase Suryanata Tuntas, Tapi Tetap Banjir

Sumber : KORAN KALTIM Rabu, 01/10/2025

Samarinda – Meski drainase di Jalan Pangeran Suryanata, Samarinda Ulu sudah terlihat rapi, banjir tetap muncul setiap kali hujan deras mengguyur kawasan tersebut. Situasi ini membuat warga heran. Dana (40), salah seorang warga setempat mengaku bingung karena genangan masih terjadi meski drainase sudah dibenahi tuntas.

“Saya lihat drainase ini sudah selesai, tapi kok masih banjir. Surutnya juga kadang cukup lama,” katanya kepada Koran Kaltim, Selasa (30/9) kemarin.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Samarinda, Desy Damayanti mengatakan penanganan banjir tidak bisa hanya dilihat dari kondisi fisik drainase. Ada tiga indikator utama yang menjadi acuan, yakni waktu surut, luasan genangan, dan ketinggian air.

“Kalau kita lihat waktunya, sebenarnya sudah jauh berkurang. Karena dalam penanganan banjir ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu waktu, luasan, dan ketinggian,” jelasnya.

Meski demikian, permasalahan belum sepenuhnya selesai karena sistem hulu dan hilir masih belum terhubung. Desy menyatakan pada bagian hulu terdapat bendungan pengendali (bendali) yang dibangun Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim. Sementara di hilir, aliran diarahkan ke Sungai Mahakam melalui jalur Antasari yang pengerjaannya masih berlangsung.

“Kalau sistemnya belum rampung, hasilnya juga belum maksimal,” ujarnya.

Penanganannya dilakukan secara bertahap karena keterbatasan anggaran. Di Suryanata sendiri masih ada dua hingga tiga segmen drainase yang belum tersambung penuh. Saat ini fokus diarahkan ke jalur Antasari agar aliran dari Suryanata bisa lebih cepat masuk ke Sungai Mahakam.

“Pengerjaannya nanti sampai ke Sungai Mahakam, karena sistemnya menyatu dengan Antasari. Jadi, di anggaran berikutnya Antasari harus jadi prioritas,” terangnya.

Ia menyatakan jalur Antasari sebelumnya tidak pernah dilalui aliran dari Suryanata. Namun kini sebagian arus air dialihkan ke jalur tersebut agar distribusi lebih merata dan tidak menumpuk di satu titik.

“Antasari yang kita harapkan bisa mempercepat surutnya genangan di Suryanata. Dulu jalur itu tidak pernah ada airnya, sekarang kita coba manfaatkan,” pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, anggaran pembangunan sekaligus rehabilitasi saluran drainase Jalan Pangeran Suryanata melalui Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemprov Kaltim pada 2025 tercatat memiliki pagu sebesar Rp31,6 miliar. Ini berdasarkan data pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). **(anw/ht/mm)**

Sumber berita:

1. KORAN KALTIM, Drainase Suryanata Tuntas Tapi Tetap Banjir, 01/10/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (UU 23/2014) menyatakan bahwa urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar adalah pekerjaan umum dan penataan ruang.
2. Dalam Pasal 279 ayat (1) UU 23/2014 menyatakan bahwa pemerintah pusat memiliki hubungan keuangan dengan daerah untuk membiayai penyelenggaraan urusan pemerintahan yang diserahkan dan/atau ditugaskan kepada daerah.
3. Dalam Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah pada Bagian c angka 3 bagian 2 dinyatakan sebagai berikut:
Bantuan keuangan merupakan dana yang diterima dari daerah lainnya baik dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya. Bantuan keuangan terdiri atas:
 - 1) bantuan keuangan dari daerah provinsi; dan
 - 2) bantuan keuangan dari daerah kabupaten/kotaBantuan keuangan yang berasal dari provinsi dan/atau kabupaten/kota, terdiri atas:

- 1) Bantuan keuangan umum yang merupakan dana yang diterima dari daerah lainnya dalam rangka kerjasama daerah atau pemerataan peningkatan kemampuan keuangan.
- 2) Bantuan keuangan khusus yang merupakan dana yang diterima dari daerah lainnya untuk tujuan tertentu.